BAB II

KAJIAN TENTANG PENTINGNYA KETELADANAN PEMIMPIN, FIGUR SOEKARNO, TARGET AUDIENS DAN POTENSI KOMIK

2.1. Pentingnya Keteladanan Pemimpin

Tak seorang pun lahir ke dunia ini sudah dibekali dengan kepintaran. Semua makhluk hidup, lahir dalam keadaan lemah, tidak berdaya, dan tidak mengerti apa - apa. Sebuah proses meniru dan mengikuti selalu terjadi pada diri manusia. Binatang pun belajar dari induk mereka dengan cara melihat, lantas menirukan. Seluruh makhluk hidup di dunia selalu belajar dengan cara meniru.(Zairofi, 2002)

Kenyataan - kenyataan di atas, menjelaskan dengan sangat tegas akan pentingnya keteladanan dalam hidup. Karena setiap orang punya sifat meniru. Maka pihak - pihak yang dimungkinkan akan ditiru semestinya selalu tampil sebagai teladan yang baik. Agar, mereka yang meniru, mendapatkan contoh yang baik untuk ditiru. Sifat meniru ini, bahkan akan memberi kontribusi yang besar bagi hampir seluruh kepribadian seseorang.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2000:619), keteladanan adalah ”hal - hal yang dapat ditiru atau dicontoh”. Keteladanan mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan pribadi seseorang. Secara sederhana keteladanan memerlukan penilaian bahwa perilaku tersebut baik sebelum anak memutuskan untuk melakukan hal yang sama.

Keteladanan dapat diartikan wujud dari usaha yang dilakukan seseorang dengan sadar tercermin pada sikap perilaku untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilannya dapat diukur dengan indikator perubahan perilaku orang yang menjadikannya figur panutan menjadi selaras seimbang sesuai dengan tujuan tertentu yang dikehendaki. (Utami, 2000)

Terdapat dua sisi pelaku keteladanan, figur yang dijadikan teladan (panutan) dan figur yang meneladani. Figur / tokoh yang mampu menjadi teladan atau panutan merupakan proses panjang dari pendewasaan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri seseorang secara terus menerus berkesinambungan melakukan pembenahan / perbaikan menjadi orang yang lebih baik dari hari ke hari. Berbenah tanpa henti fokus pada tujuan menjadi manusia yang lebih baik dengan memperhatikan norma yang ada dan kekurangan serta kelebihan sebagai manusia biasa.

Pentingnya dari sebuah keteladanan pemimpin yaitu dapat mengambil contoh seorang pemimpin yang baik untuk generasi muda akan berdampak positif dalam berjalannya sebuah tatanan hidup bermasyarakat yang lebih baik. Misalkan bila ia seorang kepala negara maka bisa dibayangkan seluruh lapisan masyarakat suatu negara akan menjadikannya figur teladan yang menghiasi setiap segi kehidupan.

Sebagai contoh, figur teladan yang baik, jujur, berdedikasi tinggi, peduli sosial maka paling tidak akan menjumpai orang yang meneladaninya hal yang sama meski dengan persentase yang sedikit berbeda. Tapi jika figur teladan tidak jujur, suka korupsi, suka melakukan kecurangan dan penyimpangan maka bersiaplah menjumpai orang - orang serupa dilingkungan anda. Tidak heran bila sering ada kenakalan dan kecurangan dalam keluarga, koruptor nakal dalam sebuah perusahaan atau penyimpangan lain dalam sebuah negara karena beberapa figur pemimpin yang menjadi teladan seringkali melakukan hal yang sama. Seseorang yang meneladani seorang tokoh akan mencontoh, ataupun meniru apa yang seorang tokoh itu lakukan.

2.2. Soekarno sebagai model figur yang dipilih untuk menginformasikan sifat - sifat keteladan pemimpin untuk generasi muda

2.2.1. Figur Soekarno

Soekarno lahir dari pasangan ayah yang berdarah Jawa bernama Raden Sukemi Sosrodihardjo dengan seorang Ibu keturunan Bali, Ida Ayu Nyoman Rai. Soekarno kecil tidak berbeda dengan anak-anak lain seusianya yaitu suka bermain, nakal, dan lain sebagainya. Soekarno memang tumbuh dalam kemiskinan tetapi hal itu tidak menghalangi dalam mencapai tujuan cita - citanya yaitu memerdekakan bangsa dari belenggu penjajah, masa kecilnya Soekarno selalu diisi dengan semangat kemandirian. Dalam masa perjuangannya, setelah lulus dari THS (sekarang ITB) sempat beberapa kali dijebloskan kedalam penjara. Bahkan Soekarno pernah beberapa kali dibuang oleh kolonial Belanda. Seiring dengan berjalannya waktu, dengan tekad dan cita - citanya Soekarno tumbuh menjadi seorang figur pemimpin yang besar. Peranannya dalam sejarah Indonesia yaitu:

1. Beliau memainkan peranan penting untuk memerdekakan bangsa Indonesia yaitu sebagai Proklamator (bersama Bung Hatta) yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia yang terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945.
2. Beliau adalah Presiden Indonesia pertama yang menjabat pada periode 1945 - 1966.
3. Beliau juga diakui sebagai Bapak Bangsa (founding fathers) yang banyak berperan dalam

membangkitkan, memberikan jati diri bangsa dan kemudian meletakkan dasar negara Republik Indonesia, Pancasila, yang pertama kali dilontarkan pada 1 Juni 1945.

2.2.2. Alasan Pemilihan Soekarno sebagai figur untuk menginformasikan sifat teladan Pemimpin

Peranannya dalam sejarah, Soekarno memegang peranan penting dalam memerdekakan bangsa Indonesia yaitu sebagai Proklamator Indonesia. Soekarno sebagai pemimpin bangsa yaitu sebagai seorang presiden yang dicintai rakyat pada masanya. Meskipun sudah meninggal namun namanya tetap menjadi bahan pembicaraan orang - orang, dalam kondisi bangsa saat ini yang butuh figur panutan seorang pemimpin, yang terjadi sekarang yaitu fenomena munculnya lagi nama Soekarno sebagai figur pemimpin yang diidamkan memimpin negeri ini. Hal ini dapat dilihat seperti partai - partai politik yang membawa - bawa nama Soekarno dengan tujuan tertentu dan membandingkan dengan pemimpin bangsa sekarang.

Pada semasa hidupnya banyak hal yang dapat dijadikan contoh / panutan untuk generasi muda saat ini. Hal ini tercermin dalam pemikiran, ucapan dan tindakanya dalam hidupnya, menciptakan tujuan, belajar menyayangi mahluk ciptaan Tuhan, pentingnya ilmu pengetahuan, tidak mau direndahkan orang lain, berani mengambil keputusan dan tindakan, rasa empati sosial yang tinggi dan lain sebagainya. Soekarno kecil, banyak belajar dari orang - orang sekitarnya dengan meniru ataupun mendengarkan ucapan orang lain dengan bijak.

2.3. Target sasaran untuk menyampaikan informasi tentang keteladanan Soekarno

Yang menjadi target sasaran untuk menyampaikan informasi tentang Keteladanan Soekarno adalah:

a) Demografi:
   - Usia: lima belas tahun sampai dengan 17 tahun. Dimungkinkan dalam usia tersebut dapat menyerap pesan dan informasi keteladanan yang akan disampaikan.
   - Jenis kelamin: Laki-laki / Perempuan
     Informasi tentang sifat - sifat keteladanan tidak terbatas bagi semua jenis kelamin, karena hal yang akan disampaikan merupakan contoh yang baik untuk ditiru.
   - Tingkat ekonomi : menengah keatas
     Karena menyangkut dengan harga komik yang relatif mahal dan tidak terjangkau oleh kalangan masyarakat bawah.

b) Psikografi:
   - Anak usia 15 tahun sampai dengan 17 tahun yang telah memiliki pemikiran yang logis dan fantasi yang bersifat realistis. Pada saat ini anak dapat berpikir secara logis mengenai peristiwa - peristiwa yang konkrit. (Desmita, 2005:47)
   - Menyukai buku - buku tentang kepahlawanan.

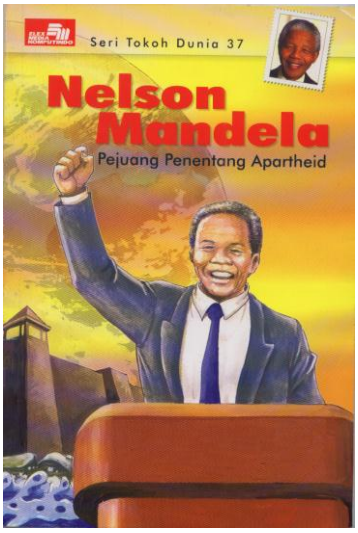
c) Geografi
   - Kota - kota besar di Indonesia
     Alasannya karena perkembangan komik begitu pesat, terutama di kota - kota besar.

2.4. Kajian tentang komik sebagai media alternatif yang efektif untuk menyampaikan informasi tentang keteladanan Pemimpin

Komik merupakan media yang unik. Komik menggabungkan teks dan gambar dalam bentuk yang kreatif. Komik adalah media yang sanggup menarik perhatian semua orang dari segala usia, karena memiliki kelebihan, yaitu mudah dipahami. Gambar yang sederhana ditambah kata - kata dalam bahasa sehari - hari membuat komik dapat dibaca oleh semua orang. (McCloud, 1993)

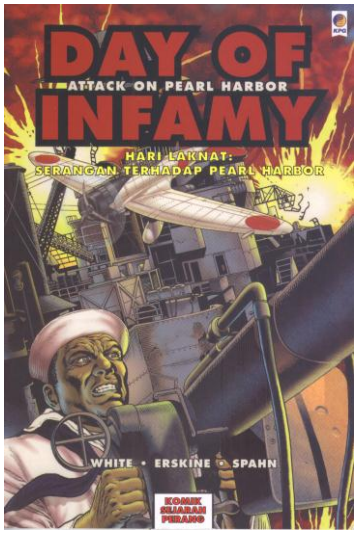
Komik merupakan media komunikasi yang kuat. Karena keefektifan waktu dan pesan yang disampaikan dapat terserap dengan mudah. Fungsi - fungsi yang bisa dimanfaatkan oleh komik antara lain adalah komik untuk informasi pendidikan, komik untuk advertising, maupun komik sebagai sarana hiburan. (pitra, 2005) Tiap jenis komik memiliki kriteria - kriteria tertentu yang harus dipenuhi agar pesan yang ingin disampaikan dapat dipahami dengan jelas.

Komik untuk informasi pendidikan, baik cerita maupun desainnya dirancang khusus untuk menyampaikan pesan - pesan pendidikan. Seperti materi pelajaran sekolah atau pengenalan tentang tokoh sejarah, inti pesan harus dapat diterima dengan jelas. Namun komik ini juga harus memiliki alur cerita yang menarik bagi pembaca. Jika tidak, komik akan terasa menggurui dan membosankan. Seperti komik karangan yang berjudul seri tokoh dunia Nelson Mandela ini:



Gambar 2.1 Cover komik seri biografi tokoh dunia
Nelson Mandela karangan Nurmiadi H
(Sumber: seri biografi tokoh dunia Nelson Mandela
penerbit Elex Media Komputindo)

Atau komik bisa digunakan sebagai informasi tentang sejarah. Diceritakan dengan menarik oleh White, Erskine dan Spahn.



Gambar 2.2 Cover Komik Sejarah Perang
(Sumber : Penerbit KPG)

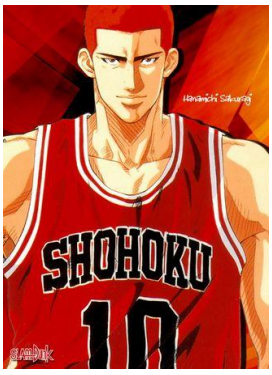
Komik juga dapat dimanfaatkan sebagai media advertising. Maskot suatu produk dapat dijadikan tokoh utama dengan sifat - sifat

sesuai dengan citra yang diinginkan produk atau brand tersebut. Sementara pembaca dengan senang hati membaca komik, pesan - pesan promosi produk atau brand dapat tersampaikan.



Gambar 2.3 Iklan komik pasta gigi pepsodent
(Sumber : Potensi Komik, media-ide. Org)

Komik sebagai sarana hiburan merupakan jenis komik yang paling umum dibaca oleh anak - anak dan remaja. Bahkan, sebagai hiburan sekalipun, komik dapat memiliki muatan yang baik. Nilai - nilai seperti kesetiakawanan, persahabatan, dan semangat pantang menyerah dapat digambarkan secara dramatis dan menggugah hati pembaca. Bahkan dapat menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan tentang olah raga. Seperti komik karangan Takehiko inoue yang berjudul Slam Dunk.



Gambar 2.4 komik Slam Dunk karangan Takehiko inoue
(Sumber: komik Slam Dunk karangan Takehiko inoue penerbit Elex Media Komputindo)

Komik sebagai media penyampai informasi visual tentang keteladanan akan lebih efektif dan pesan yang akan disampaikan akan terserap dengan cepat. sehingga pembaca akan langsung memahami tentang informasi yang diberikan. Komik merupakan media komunikasi alternatif yang membawa pesan secara visual. Sementara, pesan - pesan tersebut kadang memiliki keterbatasan untuk disampaikan secara lisan. Jadi diharapkan, dengan penyampaian secara visual akan dapat memberi penggambaran tepat terhadap pesan yang hendak disampaikan.